

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

6.1 Kesimpulan

Secara keseluruhan, analisis dan interpretasi data wawancara menunjukkan bahwa pertukaran sosial di antara mahasiswa Ilmu Komunikasi di Kampus Unwira sangat dipengaruhi oleh prinsip-prinsip teori pertukaran sosial. Temuan ini tidak hanya menyumbang pada literatur yang ada tetapi juga memberikan pandangan yang berharga tentang bagaimana dinamika sosial dapat diperkuat untuk meningkatkan pengalaman belajar dan pengembangan pribadi mahasiswa di lingkungan akademik. Rekomendasi untuk penelitian masa depan termasuk penelitian lebih lanjut tentang faktor-faktor yang mempengaruhi reciprocity dan strategi untuk mengoptimalkan manfaat sosial di universitas.

Dalam Observasi ini memberikan wawasan yang dalam tentang dinamika sosial di antara mahasiswa Ilmu Komunikasi di UNWIRA. Implikasi dari temuan ini adalah pentingnya memperkuat hubungan interpersonal, mendukung keterlibatan aktif di kampus, dan mengembangkan strategi untuk mengatasi tantangan akademik. Rekomendasi untuk pengembangan lebih lanjut termasuk penerapan program mentoring yang lebih intensif dan inisiatif untuk mempromosikan kolaborasi yang lebih erat di antara mahasiswa.

Studi ini mengungkapkan bahwa pertukaran sosial di UNWIRA didorong oleh prinsip-prinsip seperti resiprositas, manfaat yang seimbang, dan komunikasi efektif. Mahasiswa terlibat aktif dalam memberi dan menerima dukungan, baik

dalam konteks akademik maupun ekstrakurikuler. Tantangan seperti egoisme antar angkatan juga dihadapi dengan strategi inklusif dan kolaboratif. Peran alumni dalam mendukung pertukaran pengetahuan dan pengalaman juga memperkaya jaringan sosial di kampus. Hasilnya menunjukkan bahwa prinsip-prinsip pertukaran sosial seperti resiprositas dan manfaat yang seimbang menjadi kunci dalam memperkuat hubungan sosial dan memfasilitasi pengembangan pribadi serta profesional mahasiswa. Implikasi dari temuan ini dapat digunakan untuk meningkatkan strategi pengelolaan organisasi mahasiswa dan mendukung pertumbuhan individu di lingkungan akademik.

6.2 Saran

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi yang di sampaikan, serta data dari Bab 5, berikut adalah beberapa saran yang dapat diambil untuk meningkatkan pengalaman dan dukungan bagi mahasiswa Ilmu Komunikasi di UNWIRA:

1. Pengembangan Program Mentoring:

Implementasikan program mentoring yang lebih formal dan terstruktur untuk membantu mahasiswa dalam mengatasi tantangan akademik dan personal. Mentor bisa berasal dari kalangan senior atau dosen pembimbing yang dapat memberikan bimbingan akademik serta dukungan emosional.

3. Inisiatif Kolaboratif dan Kompetitif:

Fasilitasi lebih banyak kesempatan untuk kolaborasi antar mahasiswa, seperti proyek kelompok atau diskusi terstruktur. Di samping itu, dorong

kompetisi yang sehat yang mendorong prestasi akademik yang lebih baik dan motivasi diri.

4. Peningkatan Dukungan Emosional:

Tingkatkan kesadaran tentang pentingnya dukungan emosional di antara mahasiswa dengan mendorong diskusi terbuka dan ruang yang aman untuk berbagi pengalaman. Ini bisa dilakukan melalui forum diskusi, kelompok dukungan, atau acara sosial.

5. Pengembangan Kultur Dukungan:

Mendorong pembentukan lebih banyak komunitas atau kelompok dukungan informal di antara mahasiswa, seperti yang teramati dari pembentukan grup baru oleh mahasiswa yang mengalami keterlambatan akademis. Ini akan membantu mengurangi isolasi sosial dan meningkatkan kohesi sosial di antara mahasiswa.

6. Perbaikan Sistem Pendukung Akademik:

Evaluasi dan perbaiki sistem pendukung akademik, termasuk ketersediaan dosen pembimbing, proses konseling akademik, dan aksesibilitas sumber daya pendukung lainnya. Pastikan mahasiswa merasa nyaman untuk mencari bantuan dan mengatasi tantangan mereka.

7. Strategi Pengelolaan Pertukaran Sosial: Mengembangkan strategi yang lebih terstruktur untuk mengelola tantangan seperti egoisme antar angkatan. Ini dapat

mencakup program-program yang mendorong integrasi antar generasi mahasiswa dan memperkuat rasa kebersamaan.

8. Pengembangan Keterampilan dan Jaringan Sosial: Menyediakan lebih banyak peluang magang dan kerja sama dengan alumni serta industri media untuk meningkatkan pengembangan keterampilan dan memperluas jaringan sosial mahasiswa.

9. Pembelajaran Berbasis Pengalaman: Mendorong lebih banyak program pembelajaran berbasis pengalaman seperti magang atau proyek lapangan yang dapat memberikan manfaat langsung dalam pengembangan profesional dan pribadi mahasiswa.

6.3 Implikasi

Implikasi dari temuan ini adalah pentingnya mempertahankan dan meningkatkan interaksi sosial yang berkelanjutan dan saling menguntungkan di antara mahasiswa Ilmu Komunikasi di UNWIRA. Hal ini tidak hanya akan memperkuat ikatan sosial di kampus tetapi juga mendukung perkembangan individu dalam konteks akademik dan profesional.

Dengan menerapkan saran-saran ini, diharapkan UNWIRA dapat memperkuat komunitasnya, meningkatkan kualitas pengalaman pendidikan mahasiswanya, dan lebih baik mempersiapkan mereka untuk tantangan di dunia nyata setelah lulus.